BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perubahan bentuk penggunaan lahan mangrove di Kecamatan Pangkalan Susu sejak tahun 2005-2015 secara keseluruhan berkurang luasnya sebesar 2167,29Ha. Pengurangan bentuk penggunaan lahan mangrove yang paling luas terdapat di Desa Pangkalan Siata seluas 1.900,21 (Ha), pengurangan luas lahan ini dikarenakan banyaknya masyarakat membuka lahan baru. Bentuk-bentuk perubahan lahan yang terjadi di desa ini adalah lahan kosong, pemukiman, Perkebunan Sawit, pertanian lahan kering, sawah, dan tambak perubahan yang terbesar adalah menjadi Perkebunan Sawit luasnya sebesar 671,66 (Ha) dan yang terkecil perubahan menjadi sawah luasnya sebesar 2,90 (Ha).
2. Perubahan bentuk penggunaan lahan di Kecamatan Pangkalan Susu tahun 2005-2015 dapat dilihat secara garis besar, bentuk perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pangkalan Susu dapat dibagi atas 8 karateristik yaitu: (1) lahan Sawah dengan luas 0,50 (Ha), (2) Lahan Permukiman dengan luas 4,74 (Ha), (3) Lahan Perkebunan Sawit dengan luas 788,13 (Ha), (4) Lahan Pertanian Lahan Kering dengan luas 166,12 (Ha), (5) Lahan Pelabuhan dengan luas 1,78 (Ha), (6) Lahan Tambak dengan luas 20,25 (Ha), dan (7) Lahan Kosong dengan luas 189,32 (Ha).
3. Dari table 23, diperoleh sampel untuk melakukan uji validitas dari setiap bentuk perubahan yang terjadi sebanyak 10%, Maka banyaknya sampel ialah: Lahan Kosong sebanyak 10 titik perubahan, Pelabuhan sebanyak 1 titik

perubahan, Pemukiman sebanyak 2 titik perubahan, Perkebunan sebanyak 9 titik perubahan, Rawa sebanyak 38 titik perubahan, Sawah sebanyak 3 titik perubahan, Sawit sebanyak 17 titik perubahan, Tambak sebanyak 3 titik perubahan. Dari total sampel yang di lakukan observasi sebanyak 83 titik sampel sebanyak 3 titik sampel tidak sesuai data olahan dengan keadaan di lapangan, dengan memasukannya dalam rumus maka di peroleh akurasi sebesar 96 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Pangkalan Susu maka dapat dirumuskan beberapa saran bagi pemerintah daerah sebagai perencana dan menyusun beberapa kebijakan pemerintah serta kepada masyarakat untuk mewujudkan daerah dalam pembangunan, adapun saran yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Pemerintah harus dapat melakukan pengawasan dan penegakan peraturan mengenai pengunaan lahan mangrove yang dapat dimanfaatkan dan diolah masyarakat.
2. Perubahan bentuk penggunaan lahan mangrove di Kecamatan Pangkalan Susu hendaknya diantisipasi secara serius berupa penyuluhan dari pemerintah kepada masyarakat dan memperbanyak pelaksanaan program reboisasi untuk mengembalikan fusi lahan mangrove sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY